

PEDOMAN PRAKTIKUM METODE PENELITIAN SOSIAL

Disusun Oleh

Prof.Dr.Ir. Asdi Agustar M.Sc
Rahmi Wati S.Pt. M.Si
Ida Indrayani S.Pt.M.Si
Ediset S.Pt.M.Si

**BAGIAN PEMBANGUNAN DAN BISNIS
PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

2020

Kata Pengantar

Jika seseorang ingin bisa berenang, maka teori segudang pun belum lengkap kalau tidak disertai dengan melakukan praktik berenang secara langsung, baik di kolam renang atau di tempat lain. Begitu juga bagi seseorang yang ingin bisa naik sepeda, maka ia harus belajar dan belajar, jatuh bangun, jatuh dan terus bangun, dan naik sepeda yang berjalan. Begitu juga dengan orang yang ingin belajar melakukan penelitian, tidak cukup hanya dari membaca buku.

Metode penelitian pada dasarnya merupakan suatu cara ilmiah dalam rangka memperoleh data dengan sebuah tujuan dan kegunaan tertentu. Empat kata kunci dalam metode ilmiah adalah: cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Karena itu cara ilmiah hendaknya berpedoman pada tiga kata kunci, yaitu rasional, empiris dan sistematis.

Praktikum Metode Penelitian Sosial (MPS) adalah upaya mengintegrasikan Praktikum 1 sks ke dalam Mata Kuliah MPS yang ber sks 2 (dua), sehingga MK MPS memiliki sks 3 (2:1). Tujuan Praktikum ini adalah mempersiapkan mahasiswa untuk memilih metode penelitian yang sesuai dengan tema atau rumusan masalah dari rencana penelitian yang disusunnya.

Semoga panduan praktikum ini dapat menjadi pedoman bagi mahasiswa untuk mempersiapkan menyusun skripsi dengan harapan menghasilkan karya ilmiah yang tidak hanya memberi manfaat bagi mahasiswa.



Jadilah seekor burung, yang bisa terbang bebas menentukan arah tujuan hidup. Mungkin banyak tantangan yang harus dihadapi, harus selalu kreatif, agar dapat melayang, melanglang buana. Jangan pernah hidup seperti bola, yang diam dan selalu pasif, yang arah gerakannya sangat tergantung kepada tendangan kaki atau pukulan tangan orang lain.

Berfikirlah bebas, bukan bebas tanpa batas, tetapi dalam kebebasan yang tetap berada pada sebuah koridor keimanan, ketaqwaan dan keilmuan.

Say No to “Academic Crime”

Daftar Isi

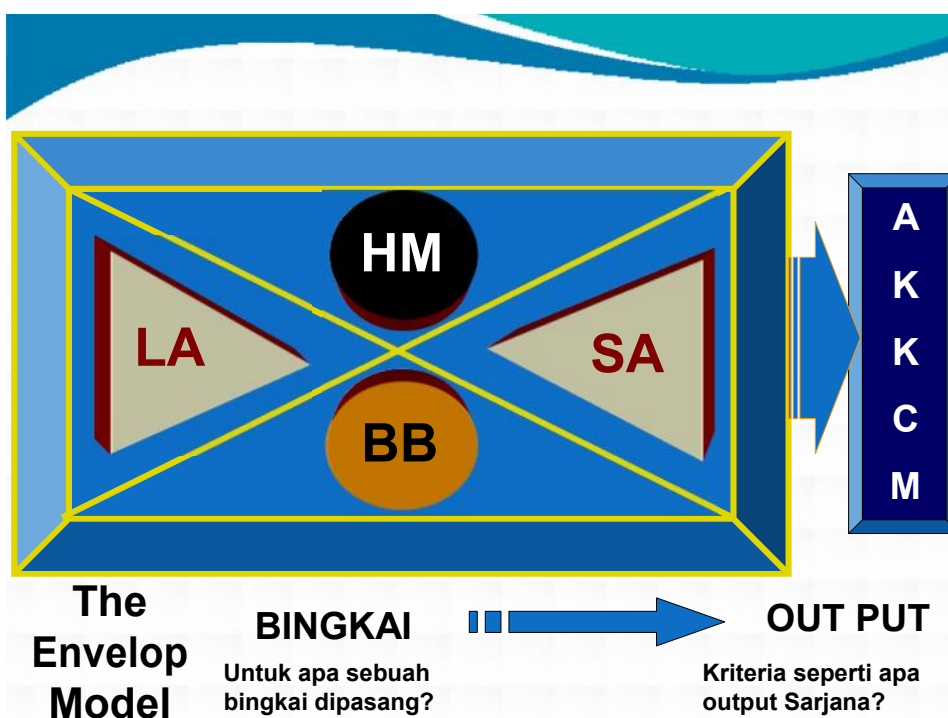
Halaman Judul.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iii
1. Pendahuluan.....	1
1.1 Filosofi Menuntut Ilmu.....	1
1.2 Latar Belakang Praktikum.....	1
1.3 Tuuan Praktikum.....	2
1.4 Ketentuan Praktikum.....	2
1.5 Prosedur Pelaksanaan Praktikum.....	2
2. Kompetensi.....	3
3. Penutup.....	4
Daftar Pustaka.....	5
Form Kendali Praktikum.....	6

1. Pendahuluan

Secara umum ada dua pendekatan yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk skripsi bidang ilmu sosial ekonomi, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Mahasiswa boleh memilih salah satu atau menggabung keduanya. Secara umum perbedaan itu terletak pada: (1) aksioma dasar, (2) karakteristik dan (3) prosesnya. Oleh karena itu dalam pelaksanaan praktikum diharapkan mahasiswa sejak awal sudah mengenali terhadap tugas akhirnya.

1.1 Filosofi Menuntut Ilmu

Filosofi menuntut ilmu bisa menggunakan model amplop, seperti Gambar berikut.



Gambar ini dimaksudkan sebagai koridor pembelajaran, di mana pada awalnya dosen boleh beraktivitas (*lecture activity*) tinggi, sedangkan pada periode berikutnya aktivitas mahasiswa (*student activity*) harus meningkat. Semua proses harus dijalani dengan *highest morality* dan *brightness brain*. Sarjana yang dihasilkan akan: (1) mudah menyesuaikan diri pada keadaan baru (*adaptable*), (2) memiliki kreativitas tinggi, (3) berkarakter baik, (4) memiliki kecerdasan tinggi dan (5) memiliki kemandirian tinggi. Kesemuanya itu perlu ditunjang dengan niat yang baik dan dengan etika dan atmosfer akademik yang tinggi.

1.2 Latar Belakang Praktikum

Mahasiswa yang akan mengikuti praktikum adalah mahasiswa yang tercatat yang mengambil mata kuliah Metode Penelitian Sosial untuk menunjang tugasnya sebagai peneliti muda, maka mereka memerlukan pemahaman dan ketrampilan nyata dalam menyusun desain penelitian yang komprehensif dan berkualitas.

1.3 Tujuan Praktikum

Tujuan Praktikum MPS, agar mahasiswa:

1. Mengerti perbedaan dasar pendekatan penelitian kuantitatif dan kualitatif.
2. Memahami urutan metode ilmiah dalam penelitian.
3. Mampu menyusun draft usulan penelitian (terutama untuk keperluan penelitian skripsi) yang baik sesuai kaidah urutan ilmiah.

1.4 Ketentuan Praktikum

Praktikum yang ditujukan untuk ketrampilan sebagai peneliti dengan metodologi penelitian sosial pada tingkat sarjana. Beberapa ketentuan yang terkait dengan mata kuliah praktikum sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan praktikum metodologi penelitian sosial mahasiswa wajib menghasilkan proposal penelitian.
2. Dalam pelaksanaan praktikum, mahasiswa harus konsultasi dengan dosen pengampu matakuliah secara tertib.
3. Mahasiswa wajib mengisi form kendali praktikum yang menunjukkan proses konsultasi minimal 14 kali atau 1 kali untuk setiap bab.
4. Mahasiswa wajib bertanggung jawabkan proposal penelitian secara lisan kepada dosen pengampu secara individu.

1.5 Prosedur Pelaksanaan Praktikum

- (1) Dikerjakan secara individu
- (2) Untuk setiap aktifitas praktikum MPS mahasiswa wajib mengisi lembar kendali praktikum dan ditanda tangani oleh dosen pengampu
- (3) Ujian praktikum menjadi prasyarat bagi Ujian Akhir Semester.
- (4) Ujian praktikum adalah presentasi draft rencana usulan skripsi

Prosedur Pelaksanaan Praktikum (14 kali tatap muka)

1. Penentuan tema
2. Menyusun latar belakang (1)
3. Menyusun latar belakang (2)
4. Memilih teori yang relevan
5. Menyusun tinjauan pustaka (1)
6. Menyusun tinjauan pustaka (2)
7. Menyusun kerangka konseptual
8. Menetapkan metode
9. Menyusun kerangka operasional
10. Penetapan populasi dan sampel

11. Menetapkan variabel dan konsep
12. Menyusun daftar alat pengumpul data
13. Menentukan kerangka analisis
14. Membuat bahan presentasi
15. Ujian draft proposal

2. Kompetensi

Kompetensi yang diharapkan dari para mahasiswa setelah melakukan praktikum metodologi penelitian sosial adalah mampu menyusun rancangan penelitian kuantitatif maupun kualitatif yang meliputi:

- Bab I

Pada bab I ini terdapat latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian. **Latar belakang**, dimana hal ini perlu diuraikan tentang keadaan yang sedang terjadi kemudian dikaitkan dengan peraturan/ kebijakan, perencanaan, tujuan, teori, pengalaman sehingga bisa terlihat dengan jelas kesenjangan pada kondisi tersebut yang merupakan masalah pada penelitian ini. **Batasan masalah** juga bisa disebut fokus penelitian, hal ini diperlukan pada sebuah penelitian dikarenakan adanya keterbatasan banyak hal baik tenaga, dana, waktu dan agar hasil penelitian yang dilakukan bisa lebih terfokus. Adanya batasan masalah pada suatu penelitian akan berlanjut pada rumusan masalah. **Rumusan masalah** merupakan pertanyaan penelitian dimana jawabannya nanti akan dicari melalui proses penelitian. Apabila dalam proses penelitian ternyata rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya tidak sesuai dengan kondisi objek penelitian, maka peneliti perlu mengganti rumusan masalah penelitiannya. **Tujuan penelitian** merupakan hal yang berkaitan erat dengan rumusan masalah yang telah dituliskan. Rumusan masalah dan tujuan penelitian nantinya jawabannya akan terletak pada kesimpulan penelitian. **Kegunaan penelitian** sering disebut dengan manfaat penelitian, Kegunaan hasil penelitian bisa bersifat teoritis maupun praktis.

Kompetensi yang diharapkan mahasiswa pada bab I ini antara lain yaitu:

- selalu berpikir kritis
- mampu menemukan permasalahan penelitian ilmiah /mengajukan pertanyaan yang termasuk dalam menemukan observable variabel.dan mampu menentukan fokus masalah bagi penelitian kualitatif.
- menemukan teori informal yang mendukung permasalahan.
- menetapkan tujuan penelitian dan manfaat penelitian.
- penelitian terdahulu yang menjadi dasar permasalahan penelitian

- Bab II

Pada bab II ini terdapat tinjauan pustaka, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian. **Tinjauan pustaka** atau biasa disebut studi kepustakaan yang berisi tentang teori-teori yang sesuai dan mampu menjelaskan variabel-variabel yang dibutuhkan pada suatu penelitian, mampu memberikan jawaban sementara (hipotesis) terhadap rumusan masalah yang telah dibuat dan sebagai penyusun instrument penelitian. **Kerangka berfikir** adalah suatu alur berfikir yang dibuat secara konseptual dalam suatu diagram yang menjelaskan tentang bagaimana teori dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penelitian. **Hipotesis penelitian** merupakan jawaban sementara peneliti terhadap rumusan masalah yang telah ditulis, tentunya hipotesis ini harus ditulis berdasarkan teori-teori dan penelitian yang ada sebelumnya. Pada bab II ini, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian bisa ditulis pada bab I, hal ini tergantung dari pedoman penulisan penelitian pada masing-masing instansi pendidikan.

Kompetensi yang diharapkan mahasiswa pada bab II ini antara lain yaitu:

- menyusun teori-teori formal yang menerangkan dan mendukung variabel yang digunakan dalam penelitian
- mampu membuat diagram kerangka pemikiran yang meliputi variabel-variabel penelitian yang terkait
- membuat hipotesis penelitian khusus yang menggunakan pendekatan kuantitatif.

- Bab III

Pada bab III ini terdapat metode penelitian yang meliputi beberapa komponen yaitu: alasan terhadap metode yang dipilih, tempat penelitian, instrument penelitian, sampel sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan rencana pengujian alat pengumpul data bagi penelitian kuantitatif dan keabsahan data untuk penelitian kualitatif.

- Bab IV

Pada suatu penelitian, sangat diperlukan adanya suatu rencana yang terarah. Hal ini bertujuan mengkondisikan aktifitas penelitian yang dilakukan agar lebih cepat selesai dan menambah semangat peneliti untuk segera menyelesaikan penelitiannya.

3. Penutup

Ingatlah bahwa cara yang paling baik untuk belajar adalah dengan banyak membaca, menganalisis dan menulis. Anda tak akan bisa berenang kalau tidak terjun ke dalam air, juga anda tidak akan bisa naik sepeda kalau tidak pernah belajar naik sepeda.

Daftar Pustaka

1. Fred N. Kerlinger. 2004. Asas-Asas Penelitian Behavioral (Terjemangan L.R. Simatupang. Gajahmada University Press. Yogyakarta
2. W.L. Newman. 2015. Metodologi Penelitian Sosial :Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif (Terjemahan Sofya) Edisi ke VII. Indeks. Jakarta
3. Keneth D.Bailey. 1987. Methods of Social Research. Third Edition. Collier McMillan Press London
4. Sugiyono. 2006. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfa Beta Bandung
5. James A.Black dan Dean J.Champion. 1999. Metode dan Masalah Penelitian Sosial. Refika Aditama. Bandung



Form Kendali Praktikum Metode Penelitian Sosial

Nama:

Nim:

Tema Penelitian :

Judul Rencana Penelitian :

No.	Kegiatan	Tanggal Konsultasi	TTD Dosen	Keterangan
1.	Penentuan tema			
2.	Menyusun latar belakang (1)			
3.	Menyusun latar belakang (2)			
4.	Memilih teori yang relevan			
5.	Menyusun tinjauan pustakan (1)			
6.	Menyusun tinjauan pustakan (2)			
7.	Menyusun kerangka konseptual			
8.	Menetapkan metode			
9.	Menyusun kerangka operasional			
10.	Penetapan populasi dan sampel			
11.	Menetapkan variabel dan konsep			
12.	Menyusun daftar alat pengumpul data			
13.	Menentukan kerangka analisis			
14.	Membuat bahan presentasi			
15.	Ujian draft proposal			

Keterangan:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....